

## STRATEGI KOMUNIKASI SATUAN TUGAS (SATGAS) COVID-19 DALAM PENANGANAN PANDEMI DI KELURAHAN SITIREJO I MEDAN

Nadra Vita Ideyani<sup>1</sup>, Hairunnisah Panjaitan<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Dosen Ilmu Komunikasi FISIP UMA

<sup>2</sup> Alumni Prodi Ilmu Komunikasi FISIP UISU

email : nadraismet51@gmail.com

### Abstrak

Keberhasilan dalam kegiatan komunikasi secara efektif banyak ditentukan oleh penentuan strategi komunikasi. Sebuah strategi komunikasi hendaknya mencakup segala sesuatu yang dibutuhkan untuk mengetahui bagaimana berkomunikasi dengan khalayak sasaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi dan usaha yang dilakukan serta hambatan yang di hadapi Satuan tugas Covid-19 dalam penanganan pandemi di Kelurahan Sitirejo I. Penelitian ini didukung oleh teori komunikasi persuasif dan teori komunikasi bermedia dan Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penentuan lokasi penelitian yaitu dilakukan di Kelurahan Sitirejo I, Kecamatan Medan Kota. Informan dalam penelitian yaitu menggunakan teknik purposive sample dimana informan dipilih berdasarkan kriteria-kriteria khusus yang sesuai dan memiliki pengetahuan lebih untuk memberikan informasi terkait dengan data-data penelitian dengan jumlah informan sebanyak 4 orang yaitu Satuan tugas penanganan covid-19 Kelurahan Sitirejo I Kepala lingkungan yang ada di Kelurahan Sitirejo I. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi kepustakaan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa Strategi komunikasi yang dilakukan satuan tugas covid-19 yaitu komunikasi dilakukan secara terus-menerus dan berulang-ulang dalam upaya penanganan pandemi. Komunikasi dilakukan dengan menggunakan komunikasi persuasif dan komunikasi menggunakan media. Selalu menghimbau dan mengingatkan masyarakat melalui kepala lingkungan agar tetap menjalankan prokes 6 M. Selain itu juga strategi komunikasi dilakukan melalui sosialisasi-sosialisasi kesehatan dan pemasangan flyer atau spanduk yang dipasang disekitaran Kelurahan Sitirejo I.

**Kata Kunci:** Covid 19, Pandemi, Strategi Komunikasi, Satgas

### 1. PENDAHULUAN

Keberhasilan dalam kegiatan komunikasi secara efektif banyak ditentukan oleh penentuan strategi komunikasi. Sebuah strategi komunikasi hendaknya mencakup segala sesuatu yang dibutuhkan untuk mengetahui bagaimana berkomunikasi dengan khalayak sasaran. Strategi komunikasi

mendefinisikan khalayak sasaran, berbagai tindakan yang akan dilakukan, bagaimana khalayak sasaran akan memperoleh manfaat berdasarkan sudut pandangnya, dan bagaimana khalayak sasaran yang lebih besar dapat dijangkau secara lebih efektif.

Kasus virus corona (Covid-19) Sumatera Utara pertama kali dideteksi

pada tanggal 18 Maret 2020 di kota Medan, ketika satu orang pasien dalam pengawasan (PDP) dirawat di Rumah Sakit Adam Malik. Dia kemudian meninggal dunia dan dari hasil pemeriksaan selanjutnya dinyatakan tertular virus corona. Virus Corona dapat ditularkan melalui hewan ke manusia maupun manusia ke manusia lainnya. Gejala klinis virus ini akan muncul setelah 2-14 hari setelah terinfeksi, namun virus ini juga dapat menular meski belum menunjukkan gejala infeksi atau disebut dengan OTG (orang tanpa gejala). Sejak itu penambahan kasus terus terjadi di sejumlah wilayah di Sumatera Utara, salah satunya di Kelurahan Sitirejo I.

Penyebaran virus corona di Kelurahan Sitirejo I terhitung mulai dari bulan Januari-juni 2021 terdiri dari 43 kasus, 3 orang dinyatakan meninggal dunia akibat virus corona. Pandemi Covid-19 ini tidak hanya menyebabkan kekhawatiran publik, tidak hanya pada dimensi kesehatan tetapi juga dimensi kemanusiaan, sosial dan ekonomi secara lebih luas.

Pemerintah Indonesia merespon hal tersebut dengan mengeluarkan Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 7 Tahun 2020 tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Virus Corona yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden. Selanjutnya, melalui Peraturan Presiden No. 82 tahun 2020 tentang Komite Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan Pemulihan Ekonomi, Gugus Tugas

kemudian berganti nama menjadi Satuan Tugas (Satgas covid-19).

Berdasarkan arahan dari Pemerintah, sesuai dengan keputusan Kepala Kelurahan Sitirejo I Nomor 446/05/II/2021 tentang pembentukan Satuan Tugas Penanganan Corona Virus Disease 2019 terbentuklah satuan tugas penanganan Corona Virus di Kelurahan Sitirejo I, Kecamatan Medan Kota. Satuan tugas Covid 19 merupakan garda terdepan dalam penanggulangan pandemi Covid 19 khususnya di Kelurahan Sitirejo I. Pembentukan Satuan Tugas Covid-19 ini diharapkan dapat membantu penanganan sehubungan dengan adanya penularan Covid-19 yang memerlukan langkah-langkah cepat, tepat, fokus, terpadu, dan sinergis antara kementerian/lembaga dan pemerintah daerah.

Berbagai upaya dilakukan pemerintah melalui bantuan dari satuan tugas covid-19 dalam penanganan virus corona, mulai diberlakukannya gerakan 3 M (Mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak) yang kemudian sudah ditambah menjadi 6 M (mencuci tangan, menjaga jarak, membatasi mobilitas, menghindari kerumunan, memakai masker dan melakukan vaksinasi) hingga mengeluarkan aturan PPKM (pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat) dimana kegiatan belajar-mengajar dilakukan secara daring (online), perkantoran non esensial dan esensial sektor pemerintahan bekerja dari rumah (*work from home*), penutupan sementara tempat hiburan dan fasilitas

publik, restoran dan cafe yang diizinkan melayani konsumen hanya untuk dibawa pulang (*take away*). Satuan tugas penanganan Covid-19 perlu menyiapkan strategi komunikasi yang baik dan tepat dalam menyampaikan program-program kepada masyarakat yang telah disusun dalam rangka penanganan dan pencegahan Covid-19.

## 2. METODE

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan bersifat deskriptif, yaitu peneliti mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau setting social yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Arti dalam penulisannya data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada angka.

Penelitian ini bertujuan agar mengetahui mengetahui strategi komunikasi, usaha-usaha yang dilakukan serta hambatan-hambatan yang di hadapi Satuan tugas Covid-19 dalam penanganan pandemi di Kelurahan Sitirejo I.

Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan di Kelurahan Sitirejo I, Kecamatan Medan Kota dan informan yang dipilih adalah informan yang mengerti atau memahami serta memiliki kaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Informan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sample* yang berarti bahwa informan dipilih berdasarkan kriteria-kriteria untuk memberikan informasi terkait dengan data-data penelitian ini.

Yaitu Satuan tugas penanganan covid-19 Kelurahan Sitirejo I dan Kepala lingkungan yang ada di Kelurahan Sitirejo I.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara observasi yang dimana menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, perilaku, tempat atau lokasi, dan benda serta rekaman gambar, Wawancara dengan metode mendalam (*in-depth interview*) dan Studi kepustakaan dengan mengumpulkan bahan-bahan tulisan, pendapat para ahli yang berkaitan dengan penelitian skripsi ini untuk dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian ini.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### I. Strategi komunikasi satuan tugas covid-19 dalam penanganan pandemi.

Berbagai macam strategi komunikasi yang dilakukan satuan tugas covid-19 dan kepala lingkungan dalam upaya penanganan pandemi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan satuan tugas dan kepala lingkungan melakukan strategi komunikasi dengan komunikasi persuasif dan komunikasi dengan menggunakan media. Satuan tugas covid-19 dan kepala lingkungan dalam upaya penanganannya selalu berkomunikasi secara tatap muka maupun dengan menggunakan media untuk menghimbau masyarakat secara terus-menerus, mengingatkan masyarakat agar tetap menggunakan masker jika keluar rumah, menjaga jarak, mengingatkan untuk

selalu mencuci tangan dan rajin berolahraga serta mengkonsumsi makanan yang bergizi. Sedangkan untuk masyarakat yang terpapar covid-19, satuan tugas covid-19 dan kepala lingkungan akan menghimbau dilakukannya penyemprotan disinfektan, menyediakan obat-obatan yang telah disediakan oleh pihak puskesmas serta terus memantau keadaan masyarakat yang terpapar bekerjasama dengan pihak Dinas Kesehatan dan puskesmas setempat. Selain itu, strategi komunikasi yang dilakukan juga dengan menggunakan media sebagai perantara dalam melakukan komunikasi kepada masyarakat. Berdasarkan penyampaian ketua satgas covid-19 Kelurahan Sitirejo I.

*“Kita melakukan komunikasi itu, kita memberitahukan tentang covid-19 ini dengan melalui kepala lingkungan dan puskesmas. Itu wajib kepala lingkungan yang turun karena mereka yang tauarganya dan tau model bagaimana cara menyampaikan supaya masyarakat itu mendengar dan langsung diserap mereka apa yang kita informasikan. Untuk langkah-langkah, tindakan dan lain-lain itu semua saya usulkan kepala lingkungan untuk memberikan informasi itu kepada masyarakat sehingga menyampaikan juga melalui media. Jadi lingkungan itu juga ada whatsapp nya untuk lingkungan.*”

Keterangan dari Kepling XII:

*“Satu melalui komunikasinya memberitahukan kepada masyarakat, keluar itu harus pakai masker selalu cuci tangan, tempat kerumunan dihindari, tidak bisa berkumpul. Kedua, memberitahukan harus rajin-rajinlah berolahraga, makanan sehat. Ketiga, harus rajin-rajinlah mencuci tangan dimanapun tempat pertemuan itu dan selalu jaga jarak”.*

## 2. Usaha-usaha yang dilakukan dalam upaya penanganan covid-19

Berbagai macam usaha yang telah dilakukan satuan covid-19 dan kepala lingkungan Kelurahan Sitirejo I dalam upaya penanganan virus corona ini. Berdasarkan penelitian bahwa dalam penanganannya satuan tugas covid-19 dan kepala lingkungan melakukan sosialisasi-sosialisasi melalui Dinas Kesehatan dan puskesmas mengenai penerapan protokol kesehatan, kegiatan pembagian masker kepada masyarakat, melakukan penyemprotan disinfektan khususnya bagi daerah lingkungan rumah warga yang terpapar virus corona, penyediaan disinfektan di kantor Lurah yang mana masyarakat bebas mengambilnya selama persediaan masih tersedia. Selain itu juga, dalam usaha penanganannya satuan tugas covid-19 dan kepala lingkungan menghimbau dan menganjurkan untuk melakukan vaksin I dan II. Vaksin ini wajib secara keseluruhan untuk masyarakat yang ada di Kelurahan Sitirejo I.

Sebagaimana yang disampaikan oleh satuan tugas covid-19.

*“Action atau tindakan-tindakan langsung paling kita menghimbau, membagikan masker, menghimbau terus kepada masyarakat supaya jangan lupa tidak ada terjadi kerumunan untuk kesehatan terus dihimbau, sosialisasi-sosialisasi ke masyarakat melalui kader-kader lurah maupun pertemuan langsung kemasyarakatnya dan pembagian masker kita beberapa kali kita termasuk seputuran sitirejo. Kita tarok disinfektan di bak, masyarakat boleh ambil terserah, dari pemerintah disalurkan ke kecamatan, dari kecamatan di salurkan ke kelurahan. Karena jatahnya itu tidak bisa semua, jadi kita ada tarok disini aja seberapa ada stoknya disitu kita tuangkan, masyarakat boleh mengambilnya terserah di kantor lurah”.*

Begitu pula Kepling XI juga menyampaikan bahwa;

*“Menegenai usaha yang telah kami lakukan dalam penanganan covid-19 untuk saat ini hanya Penyemprotan disinfektan dan bagi-bagi masker”.*

### 3. Hambatan-hambatan dalam upaya penanganan covid-19

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, satuan tugas covid-19 dan kepala lingkungan di Kelurahan Sitirejo I mengalami adanya hambatan dalam upaya penanganan yang telah dilakukan. Walaupun begitu, hambatan

yang dialami kecil, sehingga tidak begitu mempengaruhi kinerja mereka. Hambatan yang dihadapi berupa dari sebagian kecil masyarakat yang tidak peduli terhadap peraturan yang telah ditetapkan. Misalnya, masyarakat yang tidak menghiraukan prokes, keluar rumah tidak menggunakan masker, tidak menjaga jarak, serta sebagian yang terpengaruh akan adanya berita hoax sehingga menyebabkan ketakutan masyarakat untuk divaksin. Walaupun begitu, satuan tugas covid-19 dan kepala lingkungan tetap melakukan himbauan-himbaun untuk tetap menjalankan prokes 6 M tersebut.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ketua Satuan Tugas covid-19.

*“Hambatannya paling orang yang ngak mau pake masker, bandel yaa kan. Dibilangkan jangan keluar yaa keluar, beli makanan dibilang jangan makan disitu malah banyak orang yang masih makan disitu. Tapi ya mau gimana. Kan kita satgas setiap pagi dan malam kan kita ada razia kerumah-rumah makan, melihat situasi berkerumun. Kita ikuti terus instruksi walikota terus kita jalankan”.*

Hal serupa juga dirasakan oleh Kepala lingkungan XIII, dimana merasakan adanya hambatan yang dirasakan dalam melakukan penanganan dilingkungannya.

*“Nah hambatannya sih kecil itu tadilah menerima hoax vaksin tadi. Sebagian setuju 90 % semua setuju loh Cuma*

*sedikit yang ngak setuju. Kalau keseluruhan kelurahan ini sudah 80 % sudah vaksin mengikuti protokol kesehatan. Pesta pun kita ingatkan kalau ada mau pesta pernikahan dilingkungan kita, kita himbau jangan dulu ada karna masih ppkm darurat bukannya ditiadakan tapi diundurkan kapan bisa. Kita tidak melarang daripada berzina kan yaa bisa ajah digereja ya digereja diberkati aja biasa ajah itupun orangnya terbatas contohnya kalau pemerintahan kemarin 30 orang, 50 orang ikuti aja yang sudah terlaksana tapi mengikuti protokol kesehatan semuanya. Apalagi sekarang ini setiap udah perkembangan dari pemerintah setiap ada kegiatan harus menunjukkan kartu vaksin mau kemanapun itu mau ke mall mau ke gereja macam lah mau ke mesjid harus ada itu mau diterapkan belanja nanti di supermarket tunjukkan kartu vaksin pertama dan kedua”.*

#### 4. Triangulasi Data

Dalam tujuan untuk memperkuat data maka peneliti melakukan teknik validasi data dengan triangulasi data yang dihasilkan dari informan kunci yaitu Satuan tugas covid-19 Kelurahan Sitirejo I, maka peneliti melakukan konfirmasi data kepada Rikanita Br. Bangun, SH selaku sekretaris lurah di Kelurahan Sitirejo I. Dari hasil konfirmasi tersebut, Rikanita Br. Bangun, SH mengungkapkan bahwa benar Satuan tugas Covid-19 telah mengarahkan semua

kepala lingkungan yang ada di Kelurahan Sitirejo I dalam upaya penanganan covid-19. Satuan tugas covid-19 kelurahan sitirejo I mengarahkan kepala lingkungan untuk melakukan kegiatan himbuan-himbauan, sosialisasi-sosialisasi kesehatan yang bekerjasama dengan puskesmas simpang limun serta sosialisasi pentingnya mematuhi protokol kesehatan yang bekerjasama dengan Babinkamtibmas, Babinsa, Tokoh masyarakat dan lainnya. Selain itu juga salah satu upaya penanganan yang dianjurkan dari Kelurahan yaitu melakukan vaksin. Dimana, setiap kepala lingkungan harus mendata masyarakat yang ada di lingkungannya, kemudian di daftarkan melalui kantor Kelurahan Sitirejo I. Selain itu, jika ada masyarakat yang terpapar corona. Maka, kepala lingkungan akan mengajukan atau mengusulkan ke pihak Kelurahan untuk dilakukannya penyemprotan disinfektan di lingkungan tempat tinggal masyarakat yang terpapar tersebut.

#### KESIMPULAN

Beberapa hal yang dapat disimpulkan antara lain sebagai berikut:

1. Strategi komunikasi yang dilakukan satuan tugas covid-19 yaitu komunikasi dilakukan secara terus-menerus dan berulang-ulang dalam upaya penanganan pandemi. Komunikasi dilakukan dengan menggunakan komunikasi persuasif dan komunikasi menggunakan media. Selalu menghimbau dan mengingatkan

masyarakat melalui kepala lingkungan agar tetap menjalankan prokes 6 M. selain itu, komunikasi juga dilakukan menggunakan grup whatsapp lingkungan serta pemasangan banner atau spanduk disekitaran lingkungan di Kelurahan Sitirejo I. Kegiatan komunikasi yang dilakukan melibatkan banyak pihak diantaranya, kepala lingkungan, Babinkamtibmas, Babinsa, dinas kesehatan dan puskesmas, tokoh masyarakat serta pemuda setempat yang ada di Kelurahan Sitirejo I.

2. Usaha usaha yang dilakukan dalam upaya penanganan covid-19 di Kelurahan Sitirejo I diantaranya, melakukan sosialisasi-sosialisasi kesehatan yang bekerjasama dengan puskesmas simpang limun dan dinas kesehatan, pembagian masker kepada masyarakat, penyediaan disinfektan, penyemprotan disinfektan di lingkungan yang ada di Kelurahan Sitirejo I, serta himbauan untuk masyarakat agar melakukan vaksin.
3. Hambatan hambatan yang dihadapi satuan tugas covid-19 dalam upaya penanganan pandemi di Kelurahan Sitirejo berupa ketidakpedulian sebagian kecil masyarakat yang tidak menjalankan prokes 6 M yang telah ditetapkan. Selain itu, ketakutan sebagian masyarakat terhadap hoax mengenai bahaya yang ditimbulkan setelah vaksin, sehingga mempengaruhi

masyarakat tidak ingin melakukan vaksin juga termasuk hambatan yang dihadapi dalam upaya penanganan covid 19 ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Effendy, Onong Uchjana. (2006) *Hubungan Masyarakat Suatu Studi Komunikasi*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- George Steinner, Jhon Minner. (2002) *Manajemen Strategik*. Jakarta: Erlangga.
- Husein Umar, (2001). *Strategi Manajemen in Action*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- H.A. W. Widjaja, (2000) *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Mulyana, Deddy. (2010) *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Cet. XIV. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- H.A.W Widjaya. (1997) *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ngalimun. (2017). *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Eko Harry Susanto. (2010) *Komunikasi Manusia Esensi dan Aplikasi dalam Dinamika Sosial Ekonomi Politik*. Edisi I. Jakarta: Mitra Wacana Media.

- Effendy, Onong Uchjana (2002). *Dinamika Komunikasi* Cet. V. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rosady Ruslan. *Kiat dan Strategi Kampanye Public Relation*, Jakarta: Grafindo Persada
- Setiawan Hari Purnomo, Zulkiflimansyah. (1999) *Manajemen Strategi: Sebuah Konsep Pengantar*. Jakarta: LPEEE UI.
- Sofjan Assauri. (2013) *Strategic Management : Sustainable Competitive Advantage*. Jakarta : Rajawali Pers
- Muhammad Arni. (2004) *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hafied Cangara. (2013) *Perencanaan & Strategi Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Syafi'i Antonio, (2001) *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Cet. 1. Jakarta: GemaInsani.
- Sugiyono. (2018) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wijaya, Helaluddin Hengki (2019) *Analisis Data Kualitatif, Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Sekolah Tinggi Theologic Jaffray.